

unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya dengan kehidupan siswa dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah.

Pengertian ideologi adalah ilmu pengetahuan tentang ide-ide, tentang keyakinan atau tentang gagasan.<sup>7</sup> Selain itu menurut Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam manhaj gerakan Muhammadiyah, ideologi merupakan ajaran atau ilmu pengetahuan yang secara sistematis dan menyeluruh membahas mengenai gagasan, cara-cara, angan-angan atau gambaran dalam pikiran, untuk mendapatkan keyakinan mengenai hidup dan kehidupan yang benar dan tepat.<sup>8</sup> Dinyatakan pula bahwa ideologi berarti keyakinan hidup yang mencakup: 1). Pandangan Hidup, 2). Tujuan Hidup, dan 3). Ajaran dan cara yang dipergunakan untuk melaksanakan pandangan hidup dalam mencapai tujuan hidup tersebut.<sup>9</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ideologi adalah ilmu tentang keyakinan hidup berupa pandangan hidup, tujuan hidup, dan ajaran yang digunakan untuk melaksanakan pandangan hidup untuk mencapai tujuan hidup.

Persyarikatan Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah amar makruf nahi munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, didirikan oleh K.H.Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di kota

---

<sup>7</sup> Musthafa Kamal P & Ahmad Adaby Darban, Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam, (Yogyakarta:Citra Karsa Mandiri,2005), hlm. 145

<sup>8</sup> Imron Nasri, Haedar Nashir dan Didik Sudjarwo, Manhaj Gerakan Muhammadiyah Idiologi, Khittah, dan langkah, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah,2010), hlm. xvi

<sup>9</sup> Nashir,Haedar.2007. Kristalisasi Idiologi dan Komitmen. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007. h. 19

Yogyakarta.<sup>10</sup> Sedangkan ideologi Muhammadiyah adalah paham agama dan sistem perjuangan yang bertumpu pada Al Qur'an dan Sunnah Nabi yang sahih/makbulah, dibingkai melalui pemikiran-pemikiran yang mendasar seperti muqaddimah anggaran dasar, kepribadian, matan keyakinan dan cita-cita hidup, khittah, pedoman hidup Islami, dan sebagainya yang menjadi prinsip gerakan Muhammadiyah.<sup>11</sup> Adapun isi kandungan ideologi adalah (1) Paham Islam atau paham agama dalam Muhammadiyah, (2) Hakikat Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dan (3) Misi dan strategi perjuangan Muhammadiyah<sup>12</sup>.

Jadi pembinaan ideologi Muhammadiyah di Sekolah/Madrasah adalah usaha dan tindakan untuk mempertahankan dan menyempurnakan sistem keyakinan, cita-cita, dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik di sekolah/madrasah<sup>13</sup>.

Kasus pengajian rutin guru dan karyawan Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan se Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga periode kepengurusan pasca muktamar ke 47 yang sudah berlangsung 2 kali dengan prosentase kehadiran guru 55 % pada pembinaan pertama dan meningkat menjadi 65% pada pembinaan ke dua yang ditunjukkan dengan tabel dibawah ini

---

<sup>10</sup> Nashir,Haedar.2007. Kristalisasi ..... h. 99.

<sup>11</sup> Nashir,Haedar.2007. Kristalisasi..... h. 4.

<sup>12</sup> Nashir,Haedar.2007. Kristalisasi ..... h. 20.

<sup>13</sup> Nashir,Haedar.2007. Kristalisasi ..... h. 23

Tabel 1.1  
Rekapitulasi kehadiran pembinaan guru Muhammadiyah di  
lingkungan Majelis Dikdasmen cabang Bobotsari

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru/ karyawan	Pembinaan ke 1		Pembinaan ke 2	
			Hadir	Prosent ase	hadir	Prosent ase
1	SD Muhammadiyah 1 Purbalingga	23	15	65%	15	65%
2	MI Muhammadiyah Palumbungan	9	7	77%	8	88%
3	MI Muhammadiyah Karangtalun	9	6	66%	5	55%
4	SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari	18	9	50%	11	61%
5	SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari	25	8	32%	23	92%
6	SMK Muhammadiyah Bobotsari	61	35	57%	33	54%
JUMLAH		145	80	55%	95	65%

Dari kasus ini terdapat indikasi lemahnya motivasi dan komitmen ideologi guru sekolah Muhammadiyah dalam upaya menghadiri kegiatan pembinaan guru

Berdasarkan uraian latar belakang dan kasus tersebut diatas, maka penelitian ini bermaksud mengungkap *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Komitmen Ideologi Persyarikatan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*, yang terdiri dari 1 (satu) SD Muhammadiyah, 1 (satu) SMP Muhammadiyah, 1 (satu)

SMA Muhammadiyah, 1 (satu) SMK Muhammadiyah dan 2 (dua) MI Muhammadiyah

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka menjadi pusat perhatian sekaligus menjadi masalah adalah sejauh mana motivasi berprestasi dan Komitmen ideologi persyarikatan guru berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah. Masalah pokok tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya komitmen ideologi guru terhadap persyarikatan yang diindikasikan dengan lemahnya rasa tanggung jawab dalam mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh persyarikatan
2. Masih terdapat guru yang berkomitmen tinggi akan tetapi rendah dalam motivasi berprestasi di sekolah Muhammadiyah
3. Rendahnya prestasi sekolah Muhammadiyah dikarenakan lemahnya motivasi dan komitmen
4. Rendahnya motivasi guru Muhammadiyah untuk menjadi guru yang baik di sekolah Muhammadiyah
5. Adanya kesenjangan antara kinerja guru yang aktif dengan yang tidak.
6. Banyaknya guru Muhammadiyah yang hanya “bekerja” di sekolah tapi tidak pernah peduli dengan organisasi Muhammadiyah
7. Adanya guru yang bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah tetapi berideologi non- Muhammadiyah

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berprestasi guru mempengaruhi kinerja guru Muhammadiyah pada sekolah/ madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari?
2. Apakah komitmen ideologi persyarikatan mempengaruhi kinerja guru Muhammadiyah pada sekolah/ madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari?
3. Apakah motivasi berprestasi guru dan komitmen ideologi persyarikatan mempengaruhi kinerja guru Muhammadiyah pada sekolah/ madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen ideologi persyarikatan terhadap kinerja guru Muhammadiyah pada sekolah/ madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru Muhammadiyah pada sekolah/ madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan komitmen ideologi persyarikatan terhadap motivasi guru Muhammadiyah pada sekolah/ madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari